

## SINOPSIS

### **Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. E Umur 37 Tahun G3P1Ab1Ah1 UK 38mg Riwayat SC, Spasing Kurang dari 2 tahun Di Dusun Glagahombo, Girikerto, Turi, Sleman**

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup<sup>1</sup>. Upaya yang dapat dilakukan Bidan untuk berkontribusi dalam percepatan penurunan AKI dan AKB yaitu dengan memberikan asuhan komprehensif berupa *Continuity of care (CoC)* yang merupakan asuhan kebidanan kepada ibu dan bayi mulai dari kehamilan sampai keluarga berencana.<sup>2</sup>

Operasi caesar dikaitkan dengan risiko jangka pendek pada ibu dan bayi, serta komplikasi pada kehamilan berikutnya, meliputi ruptur uteri, plasenta previa, dan perdarahan masif. Risiko komplikasi semakin meningkat pada operasi caesar berulang. Kontributor terbesar peningkatan risiko yang terkait dengan operasi caesar multipel adalah operasi caesar berulang elektif setelah operasi caesar pertama.<sup>2</sup> Salah satu ibu hamil dengan faktor risiko riwayat sectio caesaria dengan jarak kurang dari 2 tahun pada Ny. E di Puskesmas Turi.

Kunjungan ANC yang dilakukan di Puskesmas Turi pada kunjungan pertama pada usia kehamilan 10 minggu, jarak kehamilan dari kehamilan yang pertama 15 bln, pada persalinan anak pertama dengan tindakan sectio caesar dengan indikasi letak lintang. Ny. E belum pernah menggunakan alat kontrasepsi. Ny. E tidak mempunyai riwayat penyakit maupun riwayat alergi.

Kesimpulan dari asuhan ibu hamil dengan riwayat section caesar jarak kurang dari 2 tahun. Pada kehamilan saat ini dilakukan tindakan section caesar yang dilakukan di RS Panti Nugroho pada tanggal 10 Maret 2023 pukul 09.00 WIB, bayi laki laki dengan BBL 3000 gram dan Panjang 48 cm dan dilakukan IMD. Ny. E dan suami memutuskan menggunakan KB kondom. Saran untuk bidan agar dapat

meningkatkan asuhan berkesinambungan dengan cara memantau secara ketat ibu dan bayi sehingga ketika ditemukan komplikasi dapat dilakukan tindakan tepat sesuai prosedur.